

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING*  
DALAM MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI BERBASIS AKM  
MATERI SIFAT URUTAN DI KELAS II SD**

**Ela\*<sup>1</sup>, Aprian Subhananto<sup>2</sup>, Haris Munandar<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

**ABSTRAK**

Dalam melaksanakan program literasi numerasi berbasis AKM ditemukan kendala yaitu: pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya mengandalkan buku paket dan modul yang sudah ada, kemampuan literasi numerasi siswa dalam memahami konsep matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa masih tergolong rendah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kemampuan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh?, 2) Bagaimana proses pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh? 3) Bagaimana respon siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh? 4) Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh ?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one-group pre-test-post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 28 Banda Aceh yang berjumlah 27 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Kemampuan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh mengalami peningkatan. 2) Kegiatan proses pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM. 3) Respon siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* mengalami peningkatan dari sebelumnya rendah. Siswa merasa termotivasi, aktif dan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran, dan 4) Efektivitas media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh mengalami peningkatan. Sehingga diharapkan agar guru menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan.

**Kata Kunci** : Media pembelajaran berbasis *Mind Mapping*, Literasi numerasi berbasis AKM.

---

\* Email: ela1996@gmail.com=

### ABSTRACT

*In implementing the AKM-based numeracy literacy program, obstacles were found, namely: in the process of implementing learning in the classroom only relying on existing textbooks and modules, students' numeracy literacy skills in understanding mathematical concepts applied in students' daily lives were still relatively low. The formulation of the problem in this study are: 1) How is the AKM-based numeracy literacy skill for sequence properties in class II SDN 28 Banda Aceh?, 2) How is the Mind Mapping-based learning process effective in improving AKM-based numeracy literacy for class II SDN 28 Banda Aceh? 3) How are students' responses to the use of Mind Mapping-based learning media in improving AKM-based numeracy literacy for grade II SDN 28 Banda Aceh? 4) How is the effectiveness of Mind Mapping-based learning media in improving AKM-based numeracy literacy in grade II SDN 28 Banda Aceh?. The research method used is experimental research with a one-group pre-test-post-test design. The sample in this study was the second grade students of SDN 28 Banda Aceh, totaling 27 students. The instrument in this study was a pre-test and a post-test. The results of the study showed that 1) The ability of the AKM-based numeracy literacy for grade II materials at SDN 28 Banda Aceh increased. 2) Mind Mapping-based learning process activities are effective in increasing AKM-based numeracy literacy. 3) Student responses with the use of Mind Mapping-based learning media have increased from the previous low. Students feel motivated, active and more creative in participating in learning, and 4) The effectiveness of Mind Mapping-based learning media in improving AKM-based numeracy literacy in grade II SDN 28 Banda Aceh has increased. So it is expected that teachers use Mind Mapping-based learning media in improving AKM-based numeracy literacy in sequence properties.*

**Keywords:** *Mind Mapping-based learning media, Numerical literacy based on AKM.*

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan untuk membantu siswa memperoleh sebuah pengetahuan, yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka perlu adanya perubahan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan, yaitu dengan merubah metode pembelajaran yang tepat. Pada metode ceramah guru sebagai pusat pemberi materi dan penentu pembelajaran, sehingga metode yang digunakan monoton dan siswa mudah bosan dimana guru lebih aktif dibandingkan siswanya hanya mendengarkan materi yang disampaikan (Hayati,2013).

Pada kenyataanya, proses pembelajaran saat ini hanya mengembangkan dan menguji daya ingat siswa sehingga kemampuan berfikir siswa kurang dan mengakibatkan siswa terhambat. Biasanya siswa yang hanya menggunakan ingatannya dalam proses belajar cenderung mudah lupa, karena dalam pembelajaran siswa hanya mengingat tanpa melakukan sebuah kegiatan untuk memahami sebuah materi yang diajarkan. Untuk itu perlu adanya perubahan metode ceramah ke pembelajaran kooperatif.

Suprijono (2012) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah. Pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses sosial dalam belajar dan mencakup pengertian kolaboratif. Pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan pembelajaran yang efektif yaitu memudahkan siswa untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, serta siswa memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan yang dapat diakui oleh pihak yang berkompeten. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar yang berlangsung.

Menurut Mulyasa (2015) Guru harus memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik. "kemampuan siswa yang harus dipahami dan dipertimbangkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, tingkat kecerdasan, kreativitas, serta kondisi fisik" . Untuk mewujudkannya guru dapat melakukan banyak hal, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Peta pikir (*Mind Map*) adalah alternatif yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan peta pikiran merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif guru untuk mengajar. Peta pikiran adalah metode yang baik bagi ingatan yang memudahkan siswa dapat mengingat banyak informasi karena dengan peta pikiran siswa cukup mengingat ide atau gagasan baru yang kreatif untuk dapat merangsang ingatan dengan mudah. (Buzan, 2012).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Map* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut penelitian Adi & Setyo (2013) bahwa pembelajaran dengan *mind mapping* menunjukkan hasil yang signifikan dan ada pengaruh positif antara pembelajaran tipe *Mind Map* terhadap hasil belajar biologi materi sistem gerak pada manusia.

Pada Tahun 2021, Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, memberikan pengumuman bahwa Ujian Nasional (UN) akan diubah menjadi Asesmen Nasional (AN). Asesmen Nasional merupakan Kebijakan Merdeka Belajar yang dihasilkan oleh guru dan pemangku kepentingan lainnya melalui kesepakatan bersama (Sari et al., 2021:215). Asesmen Nasional diterapkan, untuk mengukur kompetensi peserta didik secara luas dan mendasar pada semua situasi. Kompetensi luas dan mendasar ini, dibangun melalui materi lintas mata pelajaran yang dipelajari oleh semua peserta didik. Pelaksanaan Asesmen Nasional berlangsung pada semua jenjang yaitu kelas V, VIII, dan

XI. Kompetensi pengetahuan yang diukur kepada semua peserta didik adalah literasi membaca dan numerasi yang disebut sebagai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) (Kemendikbud, 2020: 6).

Asesmen Kompetensi Minimum merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas diri yang diperlukan oleh semua peserta didik sehingga dapat berpartisipasi positif pada lingkungan masyarakat. Penilaian pada AKM dilakukan secara mendalam tidak hanya sekedar konten, tetapi terdapat penguasaan konteks dan proses kognitif. AKM ini mengacu pada kemampuan literasi membaca dan numerasi, yang mencakup keterampilan memilah informasi, berpikir logis-sistematis, dan bernalar dengan menggunakan konsep dari pengetahuan yang sudah peserta didik kuasai. Pada soal AKM terdapat beragam konten dan konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh peserta didik. (Kemendikbud, 2020:7). Dalam AKM terdapat literasi membaca yang digunakan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sebuah wacana, dan dapat meningkatkan suatu keterampilan dalam hidupnya. Hasil dari studi PISA menyatakan bahwa keterampilan membaca dilihat dari pembaca akan memperoleh tiga keterampilan utama, yaitu (1) terampil dalam mencari dan menemukan sebuah informasi dari wacana, (2) terampil dalam mengembangkan sebuah makna yang diperoleh, (3) terampil melakukan refleksi terhadap isi sebuah wacana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Chairunnisa, 2018:750).

Selanjutnya pada literasi numerasi, memberikan kemampuan pada pengetahuan untuk (1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang memiliki keterkaitan dengan matematika, (2) menganalisis sebuah informasi pada sebuah tabel, bagan atau grafik yang dilanjutkan dengan pengambilan keputusan (Resti & Kresnawati, 2020: 671). Dengan adanya pelaksanaan AKM, berdasarkan pada studi lapangan yang dilakukan bahwa peserta didik memiliki masalah yaitu ketakutan untuk mengikuti AKM karena dirasa sangat sulit dan takut mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan keinginan. Masalah lain yang ditemui oleh peserta didik yaitu dalam hal memahami masalah, merepresentasikan masalah kedalam bentuk matematika dan membangun strategi penyelesaian. Maka dari itu, diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan AKM. Bahan ajar yang sesuai dengan AKM yaitu berisi aktivitas yang kontekstual, dapat dilakukan peserta didik yang didampingi oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya dari rumah, dan akan membantu peserta didik mencapai kemampuan literasi membaca dan numerasi pada berbagai mata pelajaran. (Mahmud & Pratiwi, 2019:85).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 Februari 2022 di SD Negeri 28 Banda Aceh dapat di ketahui bahwa dalam melaksanakan program literasi numerasi berbasis AKM ditemukan kendala yaitu: pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya mengandalkan buku paket dan modul yang sudah ada, kemampuan literasi numerasi siswa dalam memahami konsep matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa masih tergolong rendah dimana dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Indikator Kemampuan Literasi Siswa

Indikator Kemampuan Literasi Siswa	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Mengaplikasikan konsep matematis dalam kehidupan sehari-hari	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)
Menginterpretasi informasi kuantitatif (angka, data, tabel, grafik dan diagram) yang terdapat di kehidupan sehari-hari	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)
Mengapresiasi dan memahami informasi yang dinyatakan secara matematis	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)

(Sumber: Observasi Peneliti, Februari 2022).

Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan, faktor lain yang menjadi kendala dalam pelaksanaan literasi numerasi di SD Negeri 28 Banda Aceh adalah terbatasnya ketersediaan media dan buku-buku koleksi bahan bacaan yang belum memadai.

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa video berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh. Hal ini didukung oleh Anshor, dkk (2015) bahwa penggunaan media berupa video berbasis *mind mapping* efektif terhadap aktivitas belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam konteks literasi numerasi siswa. Disamping itu, dengan penggunaan media pembelajaran video berbasis *mind mapping* memiliki kelebihan yaitu interaktif, menyenangkan, menggunakan video dengan materi yang sesuai kebutuhan, dan terdapat evaluasi disetiap materi dengan umpan balik berupa nilai (Cobena, 2019).

Berdasarkan masalah di atas, Peserta didik yang dihadapkan dengan pelaksanaan AKM yang menuntut untuk bisa memilah informasi, berpikir logis-sistematis serta bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari. Namun berdasarkan hasil studi lapangan, peserta didik merasa takut dan sulit untuk

mendapatkan nilai yang diharapkan saat pelaksanaan AKM nanti. Oleh karena itu maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui keefektivitasan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *one-group pre-test-post-test design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping*, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.

Penelitian ini dilakukan di kelas II SDN 28 Banda Aceh yang terletak di Jl. Teladan, No. 23, Keuramat Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022/2023 tanggal 30 Agustus s/d 8 September 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas II yang berjumlah 27 siswa. Adapun yang menjadi sampel peneliti yaitu siswa kelas II yang berjumlah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes (tes awal dan tes akhir) dan menggunakan teknik dokumentasi. Tes yang dibuat terkait dengan materi yang berjumlah 10 soal dengan bobot penilaian yaitu jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa akan memperoleh skor 10 untuk tiap soal, dan skor 0 untuk bobot jawaban yang salah.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik uji t untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan tentang apakah media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Hasil Penelitian***

Peneliti mengadakan penelitian pada semester ganjil tahun 2022/2023 tanggal 30 Agustus s/d 8 September 2022. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 2.** Jadwal Penelitian di SD Negeri 28 Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelas
1	Selasa/ 30 Agustus 2022	Tes Awal, Mengajar	II
2	Sabtu /3 September 2022	Mengajar	II
4	Selasa/ 6 September 2022	Mengajar	II
5	Kamis/ 8 September 2022	Tes Akhir	II

Sumber: *Jadwal Penelitian pada tanggal 30 Agustus s/d 8 September 2022 di kelas II SD Negeri 28 Banda Aceh*

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir yang diberikan. Tes awal diberikan sebelum pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sejauh mana keterampilan berargumentasi siswa sebelum mereka diberikan perlakuan. Setelah selesai pembelajaran seluruhnya, peneliti memberikan tes akhir untuk kelas tersebut. Tes akhir bertujuan untuk melihat hasil kemampuan literasi numerasi berbasis AKM siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran.

Setelah data-data dari ke dua hasil test awal dan test akhir diolah maka langkah selanjutnya adalah menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut. Adapun untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *one-group pre-test-post-test design* (Arikunto: 2013): maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Adapun hipotesisnya adalah:

a)  $H_0$ : Media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* tidak efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

b)  $H_a$ : Media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

c) Taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$

Dengan  $dk = (n - 1)$ , dengan kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Sudjana, 2012).

**Tabel 3.** Analisis Nilai Pretest dan Post-Test

Inisial Nama Siswa	Tes Awal (Pre-test)	Tes Akhir (Post-test)	Gain (d): (Post-test-Pre-test)	$x_d$ ( $d - Md$ )	$x^2_d$
MS	20	80	60	29.63	877.9369
MR	60	100	40	9.63	92.7369
AN	20	60	40	9.63	92.7369
ZH	60	80	20	-10.37	107.5369
MT	60	80	20	-10.37	107.5369
AT	60	80	20	-10.37	107.5369
MF	60	60	0	-30.37	922.3369
RR	40	60	20	-10.37	107.5369
PA	40	80	40	9.63	92.7369
AA	60	100	40	9.63	92.7369
NA	40	80	40	9.63	92.7369
ZA	20	60	40	9.63	92.7369
RPA	60	80	20	-10.37	107.5369
CHA	40	80	40	9.63	92.7369
AF	40	40	0	-30.37	922.3369
SAP	40	60	20	-10.37	107.5369
NA	60	80	20	-10.37	107.5369
NH	20	60	40	9.63	92.7369
HL	40	80	40	9.63	92.7369
UB	60	100	40	9.63	92.7369
RPJ	80	100	20	-10.37	107.5369
PA	40	80	40	9.63	92.7369
TH	60	100	40	9.63	92.7369
SA	60	80	20	-10.37	107.5369
TQ	40	60	20	-10.37	107.5369
CC	40	80	40	9.63	92.7369
MY	20	60	40	9.63	92.7369
Jumlah	1240	2060	820		5096.296

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{820}{27} = 30.37$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{30.37}{\sqrt{\frac{5096.296}{27(27-1)}}}$$

$$= \frac{30.37}{\sqrt{\frac{5096.296}{27(26)}}}$$

$$= \frac{30.37}{\sqrt{\frac{5096.296}{702}}}$$

$$= \frac{30.37}{\sqrt{7.2596}}$$

$$= \frac{30.37}{2,69}$$

$$t = 11,29$$

Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $v = (n - 1)$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ . dari tabel distribusi student  $t$  diperoleh  $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(26)} = 1,70$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,29 > 1,70$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun hipotesis  $H_a$  yaitu: media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh ditinjau dari hasil pencapaian siswa.

Menurut Sani (2015), media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* merupakan salah satu cara yang digunakan pada bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk melatih cara berfikir peserta didik, metode ini mempunyai cara tersendiri yaitu menyajikan isi materi berupa pemetaan pemikiran berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Kemampuan Literasi numerasi mencakup kegiatan mengeksplorasi, menghubungkan, dan menalar. Kegiatan tersebut digunakan untuk memudahkan penyelesaian permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan kemampuan matematikanya. Literasi numerasi matematika diartikan sebagai proses untuk memahami permasalahan yang berhubungan dengan matematika dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017).

Pelaksanaan perlakuan dalam kegiatan penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* selama tiga kali perlakuan. Tahapan pelaksanaan

nya yaitu perlakuan pretest, perlakuan eksperimen selama 2 hari dengan mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dan perlakuan posttest. Pada saat peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, anak-anak dapat dikontrol dan diawasi dengan baik karena peneliti melakukan penelitian dibantu oleh teman seperjuangan peneliti di SD Negeri 28 Banda Aceh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data rerata *pretest* di bagian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan *pretest* dalam perolehan kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori kurang dan dibawah KKM. Selain dilihat berdasarkan kualifikasi rerata, juga dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan perhitungan statistik yaitu menggunakan uji *t*, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $v = (n - 1)$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ . dari tabel distribusi student *t* diperoleh  $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(26)} = 1,70$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,29 > 1,70$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* juga membawa siswa mencapai ranah afektif, kognitif dan keterampilan. Dalam pelaksanaan penelitian ini bisa kita lihat siswa lebih banyak ikut serta aktif, siswa tidak mudah bosan karena semua mereka berpikir dan bertanya tentang materi yang ditampilkan, disampaikan dan diajarkan guru. Disini siswalah yang lebih aktif sehingga mereka akan menyampaikan semua apa yang telah mereka ketahui tentang materi yang disampaikan. Sehingga dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* ini dapat kita lihat dengan jelas kelebihanannya yaitu semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran sesuai dengan hal apa yang perlu dicapai, dan pembelajaran ini tidak cepat membuat siswa bosan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis 7AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

Hal ini didukung oleh penelitian Nurasih & Munajat (2016) bahwa 1) Metode *mind mapping* terbukti disenangi mahasiswa dalam hal membuat catatan (*note book*) sendiri karena mereka lebih leluasa menuangkan ide dan kreativitasnya, seperti terlihat pada hasil wawancara tingkat kepuasan mahasiswa dalam membuat *mind mapping* karena dirasakan oleh mereka, bahwa mereka menjadi lebih mudah untuk menghafal materi yang diajarkan dosen. 2) Proses pembelajaran dengan metode *mind mapping*

dapat divariasikan dengan teknik simulasi dan demonstrasi tanpa kehilangan ciri utama metode mind mapping dirasakan sangat efektif, mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal. 3) Keberhasilan pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah yang berbeda ditandai dengan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat mind mapping berkonstruktif islami. 4) Selama pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping, siswa sangat antusias dan merespons dengan baik dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran.

Selanjutnya, dari perhitungan, diperoleh nilai n-gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 55,90 yang dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

Azizah dan Budianto (2020) menambahkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa melalui pembelajaran mind mapping efektif mengalami peningkatan yang signifikan dan membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Hal ini juga diperkuat oleh Penelitian Arahmah, Yudha dan Ulfa (2021) bahwa peningkatan kemampuan literasi numerasi telah memenuhi kriteria ditunjukkan dengan hasil tes kemampuan literasi numerasi yang diteliti. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode tersebut sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan literasi numerasi siswa dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi bagi peneliti lainnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### ***Simpulan***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data rata-rata (*pretest*) sebelum diterapkan media gambar dua dimensi yaitu: 55,42 dan *posttest* setelah diterapkan media gambar dua dimensi yaitu: 77,07. Sesuai dengan pengujian hipotesis uji t, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh mengalami peningkatan.
2. Kegiatan proses pembelajaran berbasis *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh.

3. Respon siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh mengalami peningkatan dari sebelumnya rendah. Siswa merasa termotivasi, aktif dan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Efektivitas media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan literasi numerasi berbasis AKM materi sifat urutan di kelas II SDN 28 Banda Aceh mengalami peningkatan.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa-siswi diharapkan untuk mengikuti pembelajaran dengan serius agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Guru diharapkan untuk dapat membekali diri dengan pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis *mind mapping* yang sesuai untuk diajarkan di sekolah.
3. Peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi media pembelajaran berbasis *mind mapping* sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi berbasis AKM siswa.
4. Pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Joko. 2011. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Kelas IV SD Masehi PSAK Poncol Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map: The Ultimate Book of Mind Maps*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Endang. 2010. Penerapan Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Binangun 03. Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2020. Surat edaran pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus Disease (covid- 19). Diakses 28 Maret 2020, <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Menteri%20Nomor%204%20Tahun%202020cap.pdf>.

- Kunandar. 2018. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88. <https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol4no1.2019pp69-88>
- Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana dan Ibrahim. 2014. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurmala, Ima dan Triyono. 2013. Buku Juara Mind Map: Mudah Belajar IPA SD Kelas 4, 5, 6. Jakarta: Grasindo
- Rosidah, Ummu. 2009. Penerapan Teknik Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tamansatriyan 2 Tirtoyudo Kabupaten Malang. Universitas Negeri Malang. Setyaningsih,
- Sanjaya, Wina 2014. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta 82 Sudjana,
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uno, Hamzah. 2015. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Wycoff, Joyce. 2013. Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran. Bandung: Kaifa